

ABSTRAK

Sirosis hepatis adalah keadaan yang menggambarkan tahap akhir peradangan hati kronis ditandai dengan terbentuknya fibrosis hepatis progresif dan nodul regeneratif yang disebabkan oleh prevalensi alkoholisme, virus hepatitis, dan *non-alcoholic fatty liver disease*. Pemeriksaan laboratorium penyakit hati untuk menilai fungsi hati dapat dilakukan pemeriksaan albumin, kemudian untuk menilai aktivitas enzim dilakukan pemeriksaan *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) dan *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar SGOT, SGPT, dan albumin pasien sirosis hepatis berdasarkan kelompok usia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan 72 sampel pasien sirosis hepatis di RSUD dr. Mohamad Soewandhie tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan pasien laki-laki sebesar 72% dan perempuan sebesar 28%, serta pasien dari kelompok usia 46-55 tahun memiliki frekuensi terbesar, yaitu 36%. Hasil pemeriksaan kadar SGOT penderita sirosis mayoritas meningkat melebihi nilai normal sebesar 63,9% dengan rata-rata kadar SGOT 64 U/L, pemeriksaan kadar SGPT penderita sirosis sebagian kecil meningkat melebihi nilai normal sebesar 20,9% dengan rata-rata kadar SGPT 48 U/L, dan pemeriksaan kadar albumin penderita sirosis mayoritas rendah di bawah nilai normal sebesar 73,7% dengan rata-rata kadar albumin 3 g/dL.

Kata Kunci: Albumin, SGOT, SGPT, Sirosis Hepatis